

PENGOPTIMALAN PEMANFAATAN OPEN EDUCATIONAL RESOURCES DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SMP PLUS MATHOLI'UL ANWAR MAIBIT RENGEL TUBAN'

Yeri Yayak Setiawan

Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

e-mail: yeriyayak@gmail.com

Abstraksi

Sebagian besar dari berbagai negara dunia mengembangkan pendidikan yang berkualitas dengan mendorong keberadaan guru yang profesional. Salah satu guru profesional adalah guru yang mampu melakukan pemanfaatan OER dalam instansi pendidikan. OER merupakan dokumen dan media berlisensi terbuka dapat digunakan untuk tujuan Pendidikan pengajaran, pembelajaran, penelitian dan penilaian, yang tersedia secara gratis di internet penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan guru dengan mengoptimalkan pemanfaatan OER dalam pembelajaran PAI pada kelas 7 A SMP Plus Matholi'ul Anwar memang mampu meningkatkan cara berfikir siswa dalam menanggapi suatu materi pendidikan agama islam hal tersebut terbukti dari cara siswa memberikan tanggapan terhadap tampilan youtube maupun vidio serta siswa mampu menghafal ayat-ayat dengan lebih lancar dan hal ini menjadi sebuah pendukung meningkatnya nilai pada setiap siswa.

Kata kunci: *pengoptimalan, pemanfaatan, OER*

Abstract

Most of the various countries of the world develop quality education by encouraging professional teachers. One of the professional teachers is a teacher who is able to utilize OER in education agency. OER is document and licensed media open can be used for the purpose of teaching education, learning, research and assessment, which are available for free on the internet , this study uses descriptive qualitative while the results of this study are that the application of teachers by optimizing the use of OER in PAI learning in grade 7 A SMP Plus Matholi'ul Anwar is indeed able to improve students' way of thinking in responding an Islamic religious education material that is evident from the way students respond to the display youtube and video and students are able to memorize verses more smoothly and this becomes a supporter of increasing value in each student.

Keywords: *optimization, utilization, OER*

1. PENDAHULUAN

Pada era teknologi saat ini, sudah saatnya pemerintah lebih memajukan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan berbagai kemajuan tersebut. Salah satu keterampilan dalam duniapembelajaran yang sedang berkembang saat ini, karena difasilitasi oleh perkembangan teknologi

informasi dan komunikasi (TIK), adalah keterampilan mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran. Guru dan dosen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang difasilitasi oleh sumber belajar terbuka atau *Open Educational Resources (OER)*.

Jumlah guru dan dosen di Indonesia banyak sekali, untuk memfasilitasi peserta didik yang banyak dan tersebar di berbagai pulau di Indonesia, dirasakan perlu untuk meningkatkan peningkatan pendidikan. makalah ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dan dosen agar dapat memanfaatkan Fasilitas Open Educational Resource (OER) sebagai sumber belajar. sehingga peran guru dalam memanfaatkan tersedianya fasilitas OER cukup baik.

Sedangkan menurut UNESCO, OER didefinisikan sebagai ,semua jenis materi pendidikan yang terdapat di dalam wilayah umum lisensi terbuka yang untuk memungkinkan pengguna dapat secara legal menggunakan, menyalin, mengadaptasi, dan membagikan kembali. tujuan spesifiknya jelas antara lain . Menurut UNESCO, fungsi Open educational resources (sumber belajar terbuka) sebagai '*opportunity improve the quality of education* (peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan)

Dari pengertian tersebut, OER dapat difahami sebagai semua jenis materi pendidikan yang ada dalam wilayah publik dengan lisensi terbuka yang bisa digunakan pengguna sehingga secara legal menggunakan, menyalin, mengadaptasi, dan membagikan kembali berbagai sumber belajar terbuka yang ada yang mencakup baik itu misalnya pembelajaran bagi peserta didik , pengajaran bagi pendidik , maupun pendidikan,penilaian, penelitian yang memiliki segudang refrensi, yang digunakan secara bebas dan memperolehnya juga secara gratis, di tujukan untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan kapasitas.

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Open Educational Resources

Open Education Resources (OER) menurut wikipedia indonesia memiliki arti sumber belajar terbuka yang dimaksud adalah **dokumen** dan **media berlisensi terbuka** siapapun boleh mengaksesnya digunakan untuk tujuan pembelajaran, pengajaran, pendidikan, penelitian , penilaian yang tersedia secara gratis di internet. diantaranya adalah, jurnal, modul konten, objek pembelajaran, bahan kuliah, serta semua yang mendukung berbagai pembelajaran tersebut.¹

Untuk proses demikian Open Education Resources dalam pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik serta pemanfaatan, para pengguna itu tidak perlu membayar biaya lisensi. Dengan banyaknya OER yang tersedia di internet, seorang guru atau dosen dapat memanfaatkannya dengan menggunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

OER dapat di akses melalui: 1) website, seperti rumah Belajar, Kuliah Daring, 2) Situs umum seperti iTunes university, SlideShare baik berupa Power Point, microsof Word, maupun PDF, Youtube.²

Rumah belajar adalah akses pembelajaran yang disediakan oleh kemendikbud yang berisi materi belajar. yang dapat digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan proses mengajar. Portal ini juga bisa digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar, portal ini dapat di akses baik di dal asekolah maupun dirumah. yang menarik di dalam Rumah Belajar adalah adanya sejumlah fitur seperti Buku dalam bentuk digital, Sumber Belajar terbuka bentuk digital ini menjadi sumber belajar refrensi acuan belajar jika tidak dapat membeli

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_belajar_terbuka

² Alfiani dan Pribadi, "SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PEMANFATAN OPEN EDUCATIONAL RESOURCES PADA ABAD 2."

buku fisik atau menjadi tambahan referensi selain buku fisik yang sudah dimiliki.³

Kuliah online/daring atau kuliah berbasis internet. dimana mahasiswa mengakses materi, berinteraksi dengan pengajar, untuk memperoleh dan memaknai pembelajaran, serta bisa mengembangkannya. dengan adanya program Kuliah berbasis internet ini merupakan salah satu program credit earning, (perolehan kredit) dimana mahasiswa kuliah daring dapat mengambil beberapa mata secara daring dan dapat memperoleh transkrip nilai jika sudah mencapai standar kelulusan mata kuliah online/ daring yang bersangkutan.⁴

iTunes University merupakan sebuah aplikasi yang dapat download di dalam [iTunes store](#) yang disiapkan khusus untuk di gunakan pada dunia perkuliahan, Aplikasi tersebut membantu memudahkan untuk memperoleh berbagai materi-materi yang ada di dalam perkuliahan yang ada di universitas terbaik didunia secara gratis.⁵ Slideshare merupakan Website yang memiliki sumber informasi berbagai kekayaan intelektual. berbagai dokumen untuk menambah sumber belajar pendidik maupun peserta didik. akan tetapi bagi sebagian orang web ini masih jarang digunakan.

Youtube sebagai open educational resource (sumber belajar terbuka) sudah banyak sekolah maupun perguruan tinggi di luar negeri yang menggunakannya.⁶ Youtube memang lebih menarik karena berupa vidio dibanding dengan teks, sehingga perlu dikembangkan adanya saluran Youtube yang khusus berisi pembelajaran yang lengkap sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

OER menganut prinsip 5 R yaitu :

1. Retain : hak untuk membuat, memiliki, dan mengontrol salinan konten (mis. Mengunduh, menggandakan, menyimpan, dan mengelola)
2. Reuse : Penggunaan kembali - hak untuk menggunakan konten dalam berbagai cara (misalnya, dalam kelas, dalam kelompok studi, di situs web, dalam video)
3. Revise : hak untuk menyesuaikan, memodifikasi, atau mengubah konten itu sendiri (misalnya, menerjemahkan konten ke bahasa lain)
4. Remix : hak untuk menggabungkan konten asli atau direvisi dengan materi lain untuk membuat sesuatu yang baru (misalnya, memasukkan konten ke dalam mashup (campuran *konten* atau elemen *dari* berbagai situs web)
5. Redistribusi : hak untuk membagikan salinan konten asli, revisi Anda, atau remix Anda dengan orang lain (mis., Berikan salinan konten tersebut ke teman⁷

Kelebihan Open Educational resource (sumber belajar terbuka)

Bahan gratis , akses berkelanjutan untuk sumber belajar, dapat memilih sesuai keinginan, bahan materi mudah di akses⁸.

kekurangan Open Educational resource (sumber belajar terbuka) membutuhkan hardware (HW) perangkat keras, software (perangkat lunak), sumberdaya manusia (sdm) dan praktek proses kegiatan belajar mengajar (kbm) masih banyak secara

³ <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/10/apa-sih-rumah-belajar-itu>

⁴ <https://www.ui.ac.id/sumber-belajar-daring.html>

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/iTunes_U

⁶ Suwamo, "POTENSI YOUTUBE SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA."

⁷ <https://creativecommons.or.id/2018/12/bidang-penerapan-lisensi-creative-commons-sumber-pendidikan-terbuka>

⁸ Arendt, AM, & Shelton, B. 2009. Insentif dan Disinsentif untuk Penggunaan Open Course Ware. Internasional Ulasan Research in Terbuka & Distance Learning, 10

tradisional, serta adanya kurang maksimalnya penguasaan bahasa yang menjadi hambatan kemampuan memperoleh pengetahuan informasi digital.⁹

Solusi Open Educational resource (sumber belajar terbuka)

sumber belajar terbuka dalam pembelajaran digital untuk mengkaji lebih dalam dan komperhensif , seperti penggunaan teknologinya, sehingga pendidik harus profesional dalam menggunakan teknologi. Sebagai contoh, seorang pengajar yang akan mengajar melalui menggunakan sumber belajar terbuka (OER), sebelumnya juga pendidik belajar menggunakannya yang dalam bentuk digital sehingga pendidik kompeten dalam penggunaan teknologi tersebut. dengan demikian sehingga pendidik tersebut dapat memberikan solusi dalam menghadapi kesulitan pada saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar (kbm) menggunakan sumber belajar terbuka dalam bentuk digital. karena dalam hal ini, kewajiban seorang pendidik adalah bisa mendidik peserta didik dalam menemukan kesulitan saat mengalami kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar (kbm) yang akan dilaluinya. sehingga pendidik dapat menjadi seorang “pendidik yang kompeten dan dapat memberikan solusi kepada peserta didik dari masalah yang ada.”¹⁰

B. Pengoptimalan pemanfaatan OER

Dengan tersedianya fasilitas ini guru dapat menggunakan strategi pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. dengan adanya inovasi yang telah difasilitasi Open educational Resource (OER) tersebut dapat memberikan manfaat tidak hanya kepada seorang guru tetapi juga kepada peserta didik. dengan intruksi

dari guru peserta didik dapat melihat tugas dan mengumpulkannya. sehingga secara tidak langsung peserta didik sebenarnya sudah diajarkan agar melek teknologi..

Dengan Google Drive dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran oleh guru diantaranya guru dapat melakukan evaluasi dengan membuat soal-soal yang sebelumnya sudah diajarkan.dari hasil jawaban siswa guru bisa memberikan penilaian. Google Drive bisa juga digunakan untuk belajar untuk kerja kelompok dan guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok. dengan demikian peseta didik terlatih untuk bekerja secara berkelompok. Dalam layanan pengolah dokument, google drive memfasilitasi penggunaanya untuk membuat berbagai dokument. misalnya untuk pembelajaran pendidikan agama islam .

Apakah Keuntungan dari Sumber Belajar Terbuka atau Open Educational Resources (OER) Sumber belajar terbuka misalnya yang terbaru saat ini ntaranya adalah:

- a. Akses google cepat, karena didukung oleh server Google yang andal
- b. Kesatuan dengan semua layanan Google
- c. Simple, Sehingga menjadi mudah untuk digunakan
- d. banyak pilihan dalam pengiriman tugas oleh peserta didik antara lain dengan cara, kirim foto atau dengan mengerjakan langsung secara daring. atau unggah file, ambil dari googl Google Drive.

Apakah Guru – Guru Sudah Mengetahui Keberadaan OER Atau Siapa Saja

⁹ Elena Krelja Kurelovic, “Advantages and Limitations of Usage of Open Educational Resources in Small Countries”, *International Journal of Research in*

Education and Scinece, Volume 2, Issue 1, (Winter, 2016), 139

¹⁰ Munir “ *Pembelajaran Digital*” (Bandung. CV. Alfabeta 2017



Ketersediaan OER masa kini dapat memberikan banyak Potensi yang telah di Fasilitas tersebut seperti guru, siswa, peneliti, pengembang materi, orang tua, dan bisa saja yang lainnya. Tidak seperti dulu, ketika guru masih menjadi teacher center) pusat informasi utama di kelas, dan satu-satunya informasi yang tersedia di kelas dapat diperoleh terutama dari mereka atau dari buku teks yang tersedia. Saat ini, informasi apa pun dapat diakses oleh siswa dari siapa pun (center student) , di mana pun, dan dari sumber mana pun dari seluruh dunia. di zaman serba daring ini mereka dapat melakukannya hanya dengan kaptop maupun smartphone yang terhubung internet. Informasi tidak lagi disajikan sebelum mereka dalam teks, gambar hitam-putih, atau statis, tetapi mereka lebih berwarna, beranimasi, atau bahkan dalam bentuk audio dan video

Contoh lain dari tantangan terhadap OER yang saat ini telah diatasi adalah





masalah hak cipta. Melalui lisensi umum kreatif saat ini, OER telah diberikankreatif bersama yang berbeda lisensi. Pertanyaannya mungkin mengapa OER membutuhkan lisensi semacam ini. Di bawah ini adalah penjelasan singkat tentang apa itu lisensi umum yang kreatif.

Perizinan Creative Common (CC) ¹¹. OER jelas merupakan produk dari pikiran kreatif. Pencipta OER (biasanya disebut Pemberi Lisensi) berhak mengklaim hak sebagai pemilik karya OER tetapi dapat memberikan lisensi kepada orang lain (Penerima Lisensi) untuk menyalin, mendistribusikan, dan memanfaatkan karya mereka. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan memberikan lisensi khusus yang sekarang dikenal sebagai lisensi CC. Ada beberapa jenis lisensi umum kreatif. Di bawah ini adalah deskripsi singkat tentang beberapa jenis lisensi creative comon.

Tabel jenis lisensi creative comon

<p>Jenis pertama lisensi CC adalah lisensi Attribution. Gambar 1) menampilkan logo yang dikenal untuk jenis lisensi ini. Lisensi ini berarti bahwa pemberi lisensi menawarkan kepada orang lain hak untuk menggunakan, menggunakan kembali, memodifikasi dan mendistribusikan karya mereka bahkan untuk tujuan komersial, selama nama mereka dikreditkan sebagai pencipta karya tersebut.</p>	 <p>Attribution CC BY Gambar 1 Lisensi CC: CC-BY</p>
<p>Jenis kedua lisensi CC adalah lisensi Attribution-ShareAlike (lihat Gambar 2) untuk logo. Mirip dengan lisensi pertama, jenis lisensi ini menambah persyaratan bagi para pemegang lisensi bahwa mereka harus melisensikan pekerjaan mereka menggunakan lisensi yang sama untuk pekerjaan mereka jika diturunkan dari pekerjaan Lisensi.</p>	 <p>Attribution-ShareAlike CC BY-SA Gambar 2 Lisensi CC: Atribusi- Berbagi Seperti</p>
<p>Jenis lisensi ketiga. adalah Attribution- No Derivs (lihat gambar 3 untuk logo lisensi yang diketahui).</p>	

¹¹ Syaifudin, M. (2016). SUMBER PENDIDIKAN TERBUKA. *IJET (Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris Indonesia)*, 5 (1), 41

<p>Dengan menggunakan lisensi tersebut maka pemberi lisensi suatu produk memberikan hak kepada pemegang lisensi untuk mendistribusikan kembali produk tersebut untuk mendistribusikannya kembali. komersial atau non-komersial selama tidak ada modifikasi pada produk dan pemberi lisensi</p>	 <p>Attribution-NonDerivs CC BY-ND Gambar 3 Lisensi CC: Atribusi No Derivs</p>
<p>Jenis lisensi yang keempat adalah Atribusi-Non Komersial (Lihat gambar 4 untuk logo) yang berarti bahwa pemberi lisensi menawarkan kepada pemegang lisensi untuk menggunakan, menggunakan kembali, memodifikasi dan mendistribusikan produk mereka secara non-komersial. Meskipun kemudian penerima lisensi harus memberi kredit pada pembuatnya tetapi dia tidak harus memberikan lisensi yang serupa dengan karya turunannya.</p>	 <p>Attribution-NonCommer CC BY-NC Gambar 4: Lisensi CC: Atribusi-Non Komersial</p>
<p>Tipe kelima dari lisensi CC adalah Atribusi-Non-Komersial-BerbagiSeperti (lihat gambar 5 untuk logo). Dengan menggunakan lisensi ini, pemberi lisensi menawarkan kepada pemegang lisensi untuk menggunakan, menggunakan kembali, memodifikasi dan mendistribusikan pekerjaan mereka secara non-komersial selama pemegang lisensi memberi kredit pada pemberi lisensi dan memberikan lisensi yang identik dengan karya turunan.</p>	 <p>Attribution-NonCommercial-S CC BY-NC-SA Gambar 5 Lisensi CC: Atribusi- Non</p>
<p>Komersial-BerbagiSeperti Jenis keenam Lisensi CC adalah Atribusi-Non-Komersial-NoDerivs (Lihat gambar 6 untuk logo). Melalui jenis lisensi ini, pemberi lisensi memberikan hak kepada pemegang lisensi untuk menggunakan karyanya selama pemberi lisensi dikreditkan, tidak ada modifikasi pada pekerjaan yang dilakukan dan tidak ada penggunaan komersial yang dilakukan</p>	 <p>Attribution-NonCommercial-NoDerivs CC BY-NC-ND Gambar 6 Lisensi CC: Atribusi- Non- Komersial- No Derivs</p>

Dimana Mengakses OER
Sejauh ini, banyak upaya telah diterapkan oleh penggemar OER untuk mengkompilasi OER dalam bentuk tautan beranotasi di situs web yang dikelola secara pribadi atau bahkan secara kelembagaan. Situs web

tersebut diatur untuk tujuan yang berbeda dan dengan berbagai cara. Tabel 3 berikut mencantumkan beberapa situs OER yang dapat berguna untuk menemukan OER untuk guru, siswa atau pelajar mandiri.

Tabel Daftar Situs OER

Categori	URL	Anotasi
Umum Search Engine	http://www.google.com http://www.yahoo.com http://www.bing.com http://www.lycos.com/	Orang orang saat ini kemungkinan besar mulai mencari hal – hal menggunakan mesin pencari

		populer ini. OER juga dapat dengan mudah ditemukan menggunakan alat alat ini terutama dengan menggunakan fitur-fitur canggih yang mereka sediakan
CC Alat Pencarian	http://search.creativecommons.org	Alat pencarian creative commons (CC). Meskipun, alat ini dirancang khusus untuk menn konten dengan lisensi CC, disarankan agar pengguna situs harus memeriksa karena tidak semua hasil pencarian berada di bawah CC lisensi
Alat Penelusuran Video	http://www.youtube.com http://www.vimeo.com http://archive.org/details/movies http://www.ted.com/ http://cc.aljazeera.net/	Situs basis data video yang memungkinkan orang menemukan dan berbagi video. Video dapat dari berbagai lisensi, tetapi banyak video dengan lisensi CC dapat dengan mudah ditemukan di sana dengan menerapkan filter bawaan yang disediakan di situs.
Categori	URL	Anotasi
Gambar Perangkat Pencarian	http://www.google.com/advanced_image_search http://www.pixabay.com http://openclipart.org/	Menemukan gambar menggunakan alat ini tidak pernah semudah ini. Meskipun tidak semua gambar ditemukan bebas untuk digunakan tetapi dengan menggunakan filter

		bawaan di situs, orang dapat dengan mudah menemukan yang gratis
Buka Textbook Dan Cari	http://www.collegeopentextbo oks.org/ http://openstaxcollege.org/ http://projects.siyavula.com/ http://www.ck12.org/ https://www.boundless.com/	Situs-situs ini menyediakan akses ke buku teks terbuka yang dikembangkan dan ditinjau oleh para pendidik dari seluruh dunia. Meskipun sebagian besar buku terkait dengan sains dan matematika, mereka masih dapat digunakan untuk bahasa tujuan pengajaran.
OER Basis Data	http://www.merlot.org/ http://cnx.org/ http://oerconsortium.org/ http://www.oercommons.com http://www.openculture.com	Situs web ini adalah basis data untuk OER. Konten berkisar dari kursus penuh, untuk gambar, video, rekaman kuliah, strategi pelajaran dll
Buka Kursus	http://oeru.org http://www.coursera.org http://www.edx.org https://www.futurelearn.com/ http://online.stanford.edu/courses	Belajar dengan universitas kelas dunia, mengakses pengetahuan dan pakar kelas dunia saat ini tidak sulit melalui situs web ini. Peserta didik dapat dengan mudah memilih dari berbagai kursus gratis yang tersedia dan mendapatkan sertifikasi ketika mereka menyelesaikan kursus
Sistem Manajemen Pembelajaran Belajar	http://www.schoology.com http://www.myhaikuclass.com http://www.coursesites.com http://www.edmodo.com	Untuk mulai mengembangkan pembelajaran online, orang akan membutuhkan situs web ini. Mereka memberikan akses gratis bagi pengguna terdaftar untuk segera membuat kursus online mereka

		atau hanya elemen online kursus tatap wajah mereka. Fitur yang ditawarkan di sini termasuk materi / penugasan tugas, buku kelas, pembuat kuis, siswa belajar statistik, kehadiran dll
--	--	---

Situs di tabel hanya menyediakan alat, dan mereka tidak berharga ketika pengguna tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan mereka. Sebaliknya, bahkan dimungkinkan bahwa alat online hanya akan menimbulkan kebingungan bagi pengguna jika pengguna tidak memiliki rencana yang jelas tentang cara untuk terlibat dengan mereka. Dalam nada yang sama, Son menyarankan bahwa guru harus "berpengetahuan dan cukup terampil untuk membimbing siswa kapan dan bagaimana menggunakan alat (online) mana untuk pembelajaran bahasa yang efektif". Singkatnya, teknologi apa pun yang tersedia di luar sana; ini hanyalah alat untuk membantu proses belajar mengajar. Para guru dan siswa harus dididik dan dilatih dengan baik tentang bagaimana memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk pengalaman belajar mengajar yang lebih baik. Skenario yang lebih kompleks untuk menggunakan OER adalah sebagai berikut. Guru menciptakan ruang online untuk berinteraksi dengan siswa dalam sistem manajemen pembelajaran gratis (LMS) seperti yang ada sebagai berikut, <http://www.schoology.com>, <http://coursesites.com>, <http://edmodo.com>, <http://myhaikuclass.com> dll¹². LMS tersebut bebas digunakan tetapi akan lebih fungsional jika pengguna bersedia membayar untuk fitur yang

ditingkatkan atau jasa. Kemudian, siswa harus mendaftar pada LMS dan mulai membaca materi yang disajikan di sana. Mereka kemudian akan membagikan pendapat mereka di papan diskusi yang tersedia di dalam LMS. Mereka dapat mengajukan pertanyaan di sana, membantu orang lain dengan menanggapi posting mereka, atau bahkan membuat portofolio digital di sana. Dalam LMS siswa juga dapat mengerjakan kuis yang diberikan di mana nantinya para guru dapat secara otomatis menilai tes objektif siswa. Guru kemudian membuat koreksi langsung padasiswa¹³

Bagaimana pula OER Sebaiknya Di Manfaatkan Sebaiknya OER dapat di manfaatkan oleh guru untuk mendedikasikan lebih banyak waktu untuk memilih penggunaan OER yang baik dan tepat dan menemukan cara bagaimana memungkinkan mereka untuk digunakan dalam pengajaran mereka. agar guru memanfaatkan OER mereka tidak boleh hanya berasumsi bahwa mereka dapat dengan mudah dan cepat mengembangkan kursus atau menyiapkan bahan. Sebaliknya, mereka harus mempertimbangkan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menilai bagaimana OER dapat digunakan untuk meningkatkan praktik belajar mengajar mereka dalam pemanfaatan OER guru harus memilih yang baik mana yang dapat membantu

¹² Syaifudin, M. (2016). SUMBER PENDIDIKAN TERBUKA. *IJET (Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris Indonesia)*, 5 (1), 42

¹³ Syaifudin, M. (2016). SUMBER PENDIDIKAN TERBUKA. *IJET (Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris Indonesia)*, 5 (1), 43

memperkaya dan memvariasikan pengalaman belajar siswa mereka. Selain itu, guru kemudian juga harus mempertimbangkan bagaimana mereka akan menggunakan OER ke dalam praktik mengajar mereka sehingga meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar.

Dalam pengoptimalan OER dalam proses belajar mengajar guru mengubah sistem pembelajaran dengan cepat. Dalam paradigma yang berubah ini, ada kebutuhan yang semakin besar untuk menjembatani kesenjangan antara siswa dan guru. Oleh karena itu, ada peluang besar bagi para guru untuk meningkatkan proses belajar yang lebih berkualitas.

Seperti yang terdapat pada SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Kec. Rengel Kab. Tuban dalam pembelajaran menggunakan sumber belajar yang difasilitasi oleh OER merupakan salah satu metode yang digunakan untuk pembelajaran dengan menonton youtube atau video dari film-film sejarah islam dalam materi SKI kemudian dipresentasikan di depan kelas. mata pelajaran PAI merupakan termasuk mata pelajaran yang diwajibkan dalam setiap instansi sekolah tentunya anak tersebut disini adalah semuanya beragama islam, dan isi dari materi tersebut adalah sebagai pendidikan dan pedoman siswa tersebut, namun secara umum dalam pembelajaran PAI hanya menjelaskan isi materi dalam bentuk teori dan menggunakan metode ceramah, hal inilah yang bisa menjadi suatu problem di mana seorang siswa kurangnya respon antusias terhadap pembelajaran pendidikan agama islam, tentunya seorang guru yang memiliki peran sebagai seorang pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membuat minat para siswa untuk menjadi tertarik dalam materi pelajaran PAI, dengan sumber belajar yang melimpah yang difasilitasi oleh OER dalam pembelajaran tersebut.

Pemanfaatan sumber belajar terbuka yang difasilitasi oleh OER menjadi hal yang menunjang untuk menambahkan literatur baik bagi siswa maupun bagi seorang guru. dengan memanfaatkan OER dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam bisa mengakses berbagai banyak sumber inilah yang membuat pemahaman yang semakin menguatkan dalam memberikan penjelasan materi tersebut. sehingga dengan mengunduh slide gambar ataupun video yang telah di ambil dari sumber belajar yang difasilitasi oleh OER sehingga akan membantu mempermudah sekaligus penguat dalam memahami materi pelajaran yang tidak hanya dengan bayangan pemikiran siswa saja. Penerapan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan seorang guru menggunakan OER yang menggunakan media *smartphone* dengan daring akan mempermudah bagi siswa dalam mengakses gambar- gambar, atau video yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

SMP Plus Mathol'ul Anwar ini merupakan salah satu sekolah mengizinkan para siswa untuk membawa dan menggunakan *smartphone* ke sekolah serta menyediakan jaringan wifi yang memang di khususkan untuk siswa meskipun tidak setiap hari karena pihak sekolah sebelum pelaksanaan akan memberitahu terlebih dahulu kepada wali murid dengan surat pemberitahuan, dalam sebuah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mapel PAI, dengan adanya kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan OER sebagai pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam karena kebutuhan peserta didik saat ini adalah pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi yang menyenangkan serta metode baru yang memotivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti terkait bagaimana

guru dalam pengoptimalan pemanfaatan OER dalam kegiatan belajar mengajar.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif jenis deskriptif kualitatif. penulis berharap melalui pendekatan ini dapat menemukan suatu deskripsi berupa ucapan perilaku maupun tulisan. responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pai. siswa kelas 7 A Smp Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban. dalam pelaksanaan penelitian penulis melakukan observasi selama 2 hari yaitu hari kamis tanggal 5 dan 12. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi. Observasi ini digunakan dalam memperoleh data penelitian selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung pada guru PAI.

Analisa data yang digunakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Triangulasi sumber, yaitu diperoleh dari tiga sumber yaitu : Kepala Sekolah, Guru pendidikan agama islam, Siswa kelas 7 A yang nantinya data ini akan dihubungkan serta disinkronkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah ditemukan data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik dari hasil penelitian dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi maka peneliti akan menganalisis dari hasil temuan dan menjelaskan Pengoptimalan Pemanfaatan Open Educational Resources Dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAI kelas 7 A SMP Plus Matholi'ul Anwar maibit Kec. Rengel Kab. Tuban

Pengimplementasian Pengoptimalan Pemanfaatan Open Educational Resources Dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAI inin dalam setiap proses kegiatan belajar

mengajar baik yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas tentunya menggunakan sebuah metode, dimana sebuah metode atau cara ini adalah yang di gunakan oleh seorang guru dalam mendidik serta mentransfer ilmu pengetahuan kepada para siswa. Penerapan sebuah metode bertujuan dalam memudahkan para siswa untuk menerima dan memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, tentunya dengan memilih metode yang di dalamnya terdapat sebuah rancangan agar proses penyampaian pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi para siswa.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dengan Bpk Ajik Ali Sulthon, S.Pd.I selaku kepala sekolah Smp Plus Matholi'ui Anwar Maibit Rengel Tuban, Beliau menjelaskan bahwa peran kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan siswa dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tentu sangat penting, dalam hal ini dimana seorang kepala sekolah bisa memberikan arahan khususnya kepada guru pendidik untuk bisa memberikan metode serta strategi yang dapat memberikan daya tarik dan menyenangkan kepada siswa untuk memberikan motivasi baru agar bisa memahami sebuah penjelasan materi pelajaran baik dalam pelajaran PAI maupun umum.

Terkait dengan penerapan strategi pengoptimalan pemanfaatan OER dalam kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam, kepala sekolah sangat mendukung dan mengapresiasi adanya strategi ini, mengingat sumber belajar yang difasilitasi oleh OER yang dapat diakses secara gratis tentunya menjadi peran penting dalam mencari informasi terkait pembelajaran. beliau menyampaikan pendapatnya terkait penerapan strategi ini: bahwa

pengoptimalan pemanfaatan open educational resources dalam kegiatan belajar mengajar sangat baik sekali dimana sumber belajar di peroleh tidak hanya dari guru tapi dari banyak sumber yang telah difasilitasi OER

Akan tetapi banyak hal yang juga perlu diperhatikan seperti guru harus lebih teliti dalam mengkondisikan siswa saat proses belajar mengajar untuk bisa mengkondisikan siswa saat di kelas supaya proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

dengan adanya OER yang dapat di akses secara gratis tentunya memiliki banyak manfaat jika diaplikasikan kedalam kegiatan belajar mengajar (KBM), misalkan dalam pengoptimalan pemanfaatan OER seorang guru memiliki tujuan yang cukup penting yaitu bagaimana proses kegiatan belajar mengajar (KBM) tetap menggunakan metode ajar yang umum namun juga di kaitkan dengan era baru seperti sudah tersedianya sumber belajar yang difasilitasi OER ini, mengingat di zaman ini para siswa menggunakan smartphone dalam kehidupannya sehari-hari yang secara umum hanya untuk hal yang kurang bermanfaat, sehingga sebagai guru harus mempunyai ide-ide yang kreatif untuk memberikan serta menerapkan sebuah metode modern yang memanfaatkan kepemilikan smartphone pada para siswa.

Penerapan strategi mengoptimalkan pemanfaatan OER khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam para siswa dapat mendapatkan materi pada jurnal atau buku dalam digital ataupun dokumen yang berbentuk PDF, memberikan rangkuman dalam sebuah video, maupun dari youtube. ataupun memberikan tugas presentasi terkait tugas yang diberikan guru pada setiap kelompok siswa. Terkait hal tersebut juga di sampaikan oleh Bpk Sugi S.pd.I selaku

guru PAI SMP Plus Matholi'ul Anwar dalam wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengoptimalan pemanfaatan OER memang tepat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, mengingat adanya OER yang memiliki pengetahuan sangat luas dapat di akses melalui internet secara gratis.. seorang guru profesional tentunya mempunyai rancangan strategi dan juga metode yang bermacam-macam untuk diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) baik dalam pembelajaran umum maupun PAI, karena setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda - beda tentunya seorang guru memiliki cara agar materi yang disampaikan terkait pelajaran dapat tersampaikan kepada para siswa sehingga dapat dipahami, dengan implementasi suatu strategi yang tepat tentunya akan menjadi sarana tercapainya tujuan belajar yang di harapkan.

Dalam wawancara kepada beberapa siswa peneliti menanyakan bagaimana penerapan strategi dengan pengoptimalan pemanfaatan sumber belajar yang difasilitasi oleh OER yang dapat di akses melalui internet secara gratis yang telah diterapkan oleh Bpk guru mapel PAI, dalam wawancara kepada siswa tersebut mempunyai jawaban yang sama. yaitu mengungkapkan pendapatnya tentang penerapan strategi pemanfaatan OER dalam sebuah pembelajaran pendidikan agama islam sangat efektif karena di zaman sekarang apapun yang kita cari dapat diperoleh dengan mudah di internet, termasuk ilmu pendidikan agama islam tentu hal ini menciptakan kesenangan tersendiri bagi siswa. diketahui para siswa yang dahulunya sumber belajar terkait materi hanya dengan menggunakan buku yang berbentuk kertas namun dalam strategi yang diterapkan oleh guru saat ini memanfaatkan kecanggihan teknologi yang memanfaatkan sumber belajar terbuka yang diakses melalui internet, para

siswa mengungkapkan sangat senang karena pembelajaran lebih mudah di pahami dan tidak membosankan serta mereka juga menjadi lebih aktif dalam mengungkapkan pendapat.

Dalam hasil tiga wawancara tersebut penerapan pengoptimalan pemanfaatan OER dari peneliti menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan strategi ini dalam pembelajaran pendidikan agama islam sangat bagus dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan OER dalam kegiatan belajar mengajar. karena dengan metode seperti ini dapat memotivasi dalam meningkatkan keaktifan siswa seperti memberikan tanggapan dalam mengamati youtube atau video dalam memberikan keterangan terkait hafalan ayat-ayat yang menyangkut materi pendidikan agama islam. sehingga sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Saat ini siswa SMP Plus Matholi'ul Anwar berjumlah 37 yang terdiri dari laki-laki 21 dan perempuan 16. sedangkan ada 22 siswa yang memiliki smartphone sendiri dan 15 dapat pinjaman dari orang tuanya saat pembelajaran dengan penerapan OER dilakukan. dengan adanya strategi pembelajaran Information OER. dengan memanfaatkan OER sebagai sarana dalam pembelajaran pendidikan agama islam sehingga para siswa bisa mencari informasi yang dibutuhkan terkait pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan oleh guru, informasi yang mereka cari bisa berupa buku dalam bentuk digital maupun jurnal-jurnal maupun youtube ataupun video. dengan menerapkan OER mampu meningkatkan cara berfikir dan belajar siswa menjadi lebih kritis dalam menanggapi materi tersebut. proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif. Dengan adanya fasilitas sekolah seperti wifi dapat dimanfaatkan untuk siswa untuk penerapan strategi mengakses sumber belajar terbuka. Karena dalam

strategi pembelajaran para siswa bisa menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi mengenai topik pembelajaran seperti halnya untuk mencari materi pelajaran dalam proses pembelajaran Haji dan Umroh. Maka disinilah wifi sebagai faktor pendukung dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar,. Dan dengan ini efektifitas motivasi siswa dalam pembelajaran lebih meningkat terbukti dengan antusias siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran PAI yaitu pada materi Haji dan Umroh siswa dituntut untuk memahami materi tersebut karena dalam Haji dan Umroh terdapat bacaan ayat- ayat dan gerakan yang harus di hafal juga di mengerti oleh siswa, maka dengan diterapkannya strategi sumber belajar yang difasilitasi oleh OER siswa dapat mencari ayat-ayat dan juga youtube atau video tentang materi Haji dan Umroh sehingga siswa mampu memahami serta menghafal ayat-ayat bacaan dan juga gerakan dalam ibadah Haji.

Pad pelaksanaan proses kegiatan belajar PAI yang dalam penyampaian materi pelajaran tersebut ada tiga tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu kegiatan awal berupa pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir berupa penutup.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa penerapan strategi dengan mengoptimalkan pemanfaatan OER dalam pembelajaran PAI pada kelas 7 A SMP Plus Matholi'ul Anwar memang mampu meningkatkan cara berfikir siswa dalam menanggapi suatu materi pendidikan agama islam hal tersebut terbukti dari cara siswa memberikan tanggapan terhadap tampilan youtube serta siswa mampu menghafal ayat-ayat dengan lebih lancar dan hal ini menjadi sebuah pendukung meningkatnya nilai pada setiap siswa.

Bukan tanpa adanya kendala, dalam penerapan pemanfaatan OER dalam

pembelajaran pendidikan agama islam guru juga kerap kali mendapati beberapa kendala dalam penerapan strategi ini, diantaranya : 1) Siswa tidak semuanya memiliki smartphome tapi pinjam dari orangtuanya sehingga perlu adanya persiapan meminjam; 2) Terbatasnya jam mata pelajaran; 3) Internet yang bermasalah, beberapa hal yang disebutkan oleh guru PAI menjadi faktor penghambat yang perlu diantisipasi oleh guru supaya dapat menyiapkan solusi untuk hal tersebut. Namun dalam hal ini guru PAI menyampaikan dalam wawancara bahwa beliau selalu menyiapkan solusi untuk mengatasi kendala- kendala yang terjadi dalam proses penerapan strategi ini.

Maka untuk menangani kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran guru pendidikan agama islam menjelaskan dalam wawancara dengan peneliti, yaitu :

1. sekolah memberikan surat pemberitahuan kepada orang tua untuk membawakan hp untuk anaknya karena ada materi pelajaran yang menggunakan smartphome
2. Terbatasnya jam mata pelajaran (durasi waktu)

Guru memberikan aturan waktu durasi untuk setiap kelompok yang akan berpresentsasi di depan kelas, jadi guru dapat mengkondisikan waktu yang sesuai untuk beberapa kelompok sehingga proses pembelajaran akan mencapai target pertemuan yang ditentukan dan berpatokan pada RPP.

3. Internet yang bermasalah

Mencari informasi terkait terjadinya kendala internet wifi tersebut atau kemudian agar siswa memiliki persiapan untuk memiliki Quota internet atau bisa juga dengan pembelajaran yang lain supaya perhatian siswa tetap

difokuskan pada kegiatan pembelajaran misalkan dengan menampilkan youtof offline atau video tentang bab haji dan umroh hasil unduhan yang kemudian setiap kelompok harus memberikan tanggapan dan mempresentasikannya di depan, dengan cara ini siswa tetap dalam pembelajaran dan tetap dengan tujuan yang sama yakni mencari informasi.

Dari penjelasan tersebut maka dalam penerapan strategi pengoptimalan pemanfaatan OER pada pembelajaran pendidikan agama islam guru mempunyai peran sebagai pengatur proses pembelajaran sehingga segala kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran adalah menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan solusi, supaya pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

5. KESIMPULAN

Bahwa Pengoptimalan pemanfaatan OER merupakan salah satu strategi pembelajaran kurikulum 2013. Dimana pada siswa SMP Plus Matholi'ul Anwar kelas 7 A lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih kritis dalam menanggapi materi karena dengan penerapan strategi mencari sumber belajar *dengan OER* materi lebih dapat dipahami siswa dibandingkan dengan metode ceramah, siswa juga sangat antusias karena siswa dapat mencari informasi sesuai topik pembelajaran dengan menggunakan OER ini adanya segudang sumber-sumber pengetahuan intelektual.

Bahwasanya pemanfaatan OER dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pendidikan agama islam siswa juga mampu memahami materi

dengan mudah dan lebih lancar dalam menghafalkan ayat-ayat yang menyangkut materi pendidikan agama Islam. Yang menjadi faktor pendukung dan penunjang dalam penerapan strategi pengoptimalan pemanfaatan OER adanya Wifi ataupun adanya Quota internet tentunya adanya smartphone atau laptop yang menjadi pegangan.

6. REFERENSI

https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_belajar_terbuka diakses tanggal 8 oktober 2019

Alfiani dan Pribadi, "SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PEMANFATAN OPEN EDUCATIONAL RESOURCES PADA ABAD 2."

<https://creativecommons.or.id/2018/12/bidang-penerapan-lisensi-creative-commons-sumber-terbuka> pendidikan-terbuka

Arendt, AM, & Shelton, Insentif dan Disinsentif untuk Penggunaan Open Course Ware. Internasional

Ulasan Research in Terbuka & Distance Learning, (B. 2009).

Elena krelja kurelovic "Advantages and Limitations of Usage of Open Educational Resources in Small Countries", Issue 1, Volume 2, (2016)

Munir. " *Pembelajaran Digital*" (Bandung. CV. Alfabeta 2017).

Suwarno, "POTENSI YOUTUBE SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA."

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/03/20/slideshare-net-untuk-pembelajaran>

Syaifudin, M. (2016). SUMBER PENDIDIKAN TERBUKA. *IJET (Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris Indonesia)* ,

White, D., Manton, M., & Warren, N. (2011). *Sumber daya pendidikan terbuka*

